

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Semua organisasi, tanpa memandang jenis, skala operasi, dan aktivitasnya, berisiko mengalami kecurangan atau *fraud*. *Fraud* adalah tindakan ilegal yang dilakukan secara sengaja oleh individu atau kelompok untuk kepentingan pribadi atau kelompok, yang dapat menimbulkan kerugian bagi pihak lain. Dampak dari *fraud* sangat serius, mencakup kerusakan reputasi organisasi, penurunan kepercayaan pemangku kepentingan, dan kerugian finansial yang besar.

Di Indonesia, kasus-kasus *fraud* sering kali menjadi perhatian publik, menunjukkan betapa rentannya organisasi terhadap tindakan kecurangan. Sebagai contoh, *fraud* dengan skala besar terjadi di PT. Asabri dengan kerugian negara menurut BPK (Badan Pengawasan Keuangan) sebesar Rp 22,78 triliun. Selain itu, kasus PT. Jiwasraya juga menjadi sorotan masyarakat dengan kerugian mencapai 16,81 triliun dan kasus *fraud* terbaru di PT. Indosurya Inti Finance yang menurut Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menyebabkan kerugian nasabah sebesar Rp 106 triliun (Kompas.com, 2023)

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mencegah kecurangan, termasuk pengendalian internal, keadilan organisasi, manajemen risiko, dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam operasional organisasi untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* (Cendikia et al., 2016; Fitriyah, 2021;

Larasati & Surtikanti, 2019). Penelitian lainnya menyatakan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi kecenderungan terjadinya kecurangan (Kwatingtyas, 2017), dan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* (Apriani et al., 2019; Dewi et al., 2017; Mandolang, 2019; Yuliana, 2016).

Manajemen risiko adalah proses mengidentifikasi kejadian yang dapat berdampak buruk bagi perusahaan, melakukan penilaian risiko, dan merespons risiko tersebut (COSO, 2017). Proses ini menghasilkan dua kemungkinan: risiko yang mungkin berdampak buruk bagi perusahaan dan peluang yang dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko tidak selalu berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* (Kwatingtyas, 2017).

*Whistleblowing system* adalah mekanisme untuk mengungkapkan adanya tindakan *fraud* (Pamungkas et al., 2020). Sistem ini merupakan bentuk pengawasan yang memungkinkan masyarakat untuk melaporkan aparat pemerintah yang terlibat dalam pengelolaan dana desa, sehingga mencegah tindakan kecurangan. Penelitian menunjukkan bahwa *whistleblowing system* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan (Mahdi & Darwis, 2020).

**Tabel 1.1**      *Research Gap*

<b>Variabel Dependen</b>	<b>Variabel Independen</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Fraud (Kecurangan)	Pengendalian Internal	Berpengaruh positif dan signifikan	Agus Sulistiyo, dan Harti Budi Yanti (2022)

Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil Penelitian	Peneliti
		Berpengaruh negatif dan tidak signifikan	Wonar (2018)
	Pengawasan Manajerial	Berpengaruh positif dan signifikan	Silmi Syifa Syafitri dan Syafdinal (2023)
		Berpengaruh negatif dan tidak signifikan	Princessa Chenkiani, dan Arihadi Prasetyo (2023)
	Whistleblowing System	Berpengaruh positif dan signifikan	Silmi Syifa Syafitri dan Syafdinal (2023)
		Berpengaruh negatif dan tidak signifikan	Peby Anlilua, dan Sari Rusmita (2023)

Berdasarkan gap penelitian yang diidentifikasi, terdapat beberapa hal yang masih belum diteliti. Maka untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan terbaru, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis buat, maka penulis memberikan judul **“Pengaruh Pengendalian Internal, Pengawasan Manajerial, dan Whistleblowing System Terhadap Risiko Fraud Di Kota Semarang.”**

## 1.2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap risiko *fraud* dalam suatu organisasi?
- 2) Bagaimana pengaruh pengawasan manajerial terhadap risiko *fraud* dalam suatu organisasi?
- 3) Apakah implementasi *whistleblowing system* yang efektif dapat meningkatkan deteksi dan pelaporan *fraud*, sehingga mengurangi risiko *fraud*?

4)Apakah kombinasi dari ketiga variabel dapat memberikan efek sinergis dalam mengurangi risiko *fraud* dibandingkan dengan penerapan masing – masing faktor secara individu?

Dengan merumuskan pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika kecurangan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan oleh peneliti pada latar belakang diatas, maka peneliti memberikan batasan-batasan pada masalah yang diteliti, yaitu:

1) Lokasi dan Subjek Penelitian:

Penelitian ini hanya mencakup pada beberapa organisasi yang ada di Semarang, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke semua perusahaan atau organisasi lainnya.

2) Variabel yang Diteliti:

Penelitian ini hanya akan mengkaji pengaruh pengendalian internal, pengawasan manajerial, dan *whistleblowing system* terhadap risiko *fraud*. Faktor – faktor lain yang mungkin mempengaruhi fraud tidak akan dibahas dalam penelitian ini.

3) Metode Penelitian:

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada responden yang relevan di organisasi yang ada di Semarang.

#### 4) Lingkup Geografis:

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada periode tertentu yang akan ditentukan berdasarkan ketersediaan data dan relevansi waktu untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Dengan menetapkan batasan masalah ini, diharapkan penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah dan mendalam, sehingga memberikan hasil yang akurat dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Terdapat beberapa tujuan utama dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Menganalisis Pengaruh Pengendalian Internal terhadap risiko *fraud*.
- 2) Menganalisis Pengaruh Pengawasan Manajerial terhadap risiko *fraud*.
- 3) Menganalisis Pengaruh *Whistleblowing System* terhadap risiko *fraud*.
- 4) Menganalisis Interaksi antara Pengendalian Internal, Pengawasan Manajerial, dan *Whistleblowing System* dalam Memengaruhi risiko *fraud*.
- 5) Memberikan Rekomendasi Praktis.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya meningkatkan mekanisme pencegahan dan deteksi kecurangan dalam organisasi.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

1) Kontribusi Ilmiah:

Penelitian ini akan memperkaya literatur dalam bidang akuntansi dan manajemen terkait dengan risiko fraud melalui pengendalian internal, pengawasan manajerial, dan *whistleblowing system*.

2) Pengembangan Teori:

Hasil penelitian ini dapat mendukung dan memperluas teori-teori yang ada mengenai mekanisme risiko *fraud*, serta memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut di bidang ini.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

1) Bagi Perusahaan:

Memberikan wawasan dan rekomendasi praktis mengenai implementasi pengendalian internal, pengawasan manajerial, dan *whistleblowing system* yang efektif untuk mencegah *fraud*.

2) Bagi Manajemen Perusahaan:

Menyediakan panduan bagi manajemen dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan serta prosedur yang dapat meminimalkan risiko *fraud*, sehingga meningkatkan integritas dan kepercayaan pemangku kepentingan.

3) Bagi Karyawan:

Meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya pengendalian internal dan *whistleblowing system* dalam mendeteksi dan melaporkan tindakan *fraud*.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari proposal skripsi ini antara lain:

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian , dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi teori kecurangan, pengendalian internal, pengawasan manajerial, *whistleblowing system*, penelitian terdahulu, kerangka pikir teoritis, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III    METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi mengenai jenis penelitian, definisi oprasional variabel, populasi penelitian, sampel penelitian, data penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, pengujian instrumen penelitian, dan pengujian hipotesis.

### **BAB IV    GAMBARAN UMUM RESPONDEN**

Berisi tentang responden penelitian dan faktor – faktor yang signifikan.

### **BAB V     PEMBAHASAN**

Berisi tentang analisis dari pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh pengendalian internal, pengawasan manajerial, dan *whistleblowing system* terhadap risiko *fraud*.

## BAB VI PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran terhadap pembaca dan peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., Maria, M., & Choiruddin, C. (2023). Pengaruh E-Procurement dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang dan Jasa. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 464–472. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i2.81>
- Destiyana, A., Yassarah, F. S., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Pengendalian Internal, dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 27–39. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2528>
- Huda, N., & Ardiana, M. (2021). pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan ( fraud )( Studi Kasus di Baitul Maal Wan Tamwil Nahdlatul Ulama Jombang ). *Jurnal Akuntansi (Ja)*, 09(02), 64–76. <https://doi.org/10.26460/ja.v11i1.2990>
- Nugroho, D. H., & Afifi, Z. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(3), 301–316. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i3.42>
- Sulistyo et al. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Manajemen Risiko Dan Wistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 1–11.
- Widyawati, N. P. A., Sujana, E., & Diatmika, I. P. G. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(01), 71–92. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.49868>
- Sugiyono, Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: PT. Alfabet.
- Anggraeni, T. D. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Keadilan Organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Pencegahan Fraud Sebagai Variabel Intervening. Prosiding Seminar Nasional Pakar. <http://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/pakar/article/view/6895/5218>
- Cendikia, C., Syahza, A., & Trisnawati, F. (2016). Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Pdam Tirta Siak Pekanbaru. [neliti.com. https://www.neliti.com/publications/202606/pengaruh-efektifitas-pengendalian-internal-dan-kesesuaian-kompensasi-terhadap-pe](https://www.neliti.com/publications/202606/pengaruh-efektifitas-pengendalian-internal-dan-kesesuaian-kompensasi-terhadap-pe)
- Mersa, N. A., Sailawati, S., & Malini, N. E. L. (2021). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 14(1), 85–92. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/4613>

- Yuliana, A. (2016). Pengaruh Keadilan Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada Kantor Cabang Utama Bank Syariah di Kota Pekanbaru). *JOM Fekon*, 3(1)..
- Inawati, Wahdan Arum, and Fadiyah Hani Sabila. 2021. —Pencegahan Fraud: Pengaruh Whistleblowing System, Government Governance Dan Kompetensi Aparatur Pemerintah. *E-Jurnal Akuntansi* 31 (3): 731–45. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i03.p16>.
- Hamilah, Hamilah, Adji Suratman, and Saeful Alam. 2022. —The Effectiveness of the Internal Whistleblowing System in Fraud Detection and Prevention (Empirical Study at PT . Asuransi Jiwasraya (Persero)). *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* 3 (1): 1–21. <https://dinastipub.org/DIJEFA/article/view/1142>.
- Larasati, Yarry Septia, and Surtikanti Surtikanti. 2019. —Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pencegahan Fraud Di Dalam Proses Pengadaan Barang Dan Jasa (Riset Empiris Pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan Dan Perikanan). *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)* 1 (1): 31–43. <https://doi.org/10.28932/jafta.v1i1.1526>.
- Wulandari, Dewi Novita, and Muhammad Nuryanto. 2018. —Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Integritas, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 4 (2): 117–25. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.557>.
- AICPA. 2002. Statement on Auditing Standards No.99, Consideration of Frauds in a Financial Statement Audit. Management Anti Fraud Programs and Controls. New York: American Institute of Certified Public Accountant (AICPA), Inc. <https://us.aicpa.org/content/dam/aicpa/research/standards/auditattest/downloadabledocuments/au-00316.pdf>.
- Amrizal, Amrizal. 2004. Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan Oleh Internal Audit. Bandung: Alfabeta.
- Lusy Suprajadi. 2009. TEORI KECURANGAN, FRAAD AWARENESS, DAN METODOLOGI UNTUK MENDETEKSI KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi : Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro